BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai koneksi politik dan tata kelola perusahaan terhadap pemilihan auditor. Variabel independen yang digunakan yaitu koneksi politik, independensi dewan, ukuran dewan, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan konsentrasi kepemilikan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa koneksi politik memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap pemilihan auditor, auditor *Big-4* lebih ketat dalam melaksanakan auditnya, sehingga perusahaan dengan koneksi politik yang cenderung ingin menyembunyikan ketidaktransparanan dan tindakan manipulasinya, akan cenderung memakai auditor *Non Big-4* yang cenderung tidak lebih ketat dan mentolerir praktik manipulasi laporan keuangan. Independensi dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor. Semakin banyak dewan yang independen tidak menjamin akan sepakat memilih auditor tertentu, karena tergantung dari pemikiran personal masing-masing anggota dewan. Hasil penelitian menunjukkan ukuran dewan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pemilihan auditor, hal ini dikarenakan semakin besar ukuran dewan, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya masalah dalam berkoordinasi dan berkomunikasi antar pihak direksi dan komisaris sehingga keefektifan dan

Androni Susanto, Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018
UIB Repository©2018

fungsional dewan direksi dan komisaris menurun dan memicu kepada permintaan kualitas audit yang tinggi.

Hasil uji pada variabel ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan auditor. Hal ini dikarenakan tugas komite audit yang melakukan pengawasan independen atas laporan keuangan, akan lebih terbantu dengan auditor *Big-4* yang memberikan kualitas audit yang lebih baik. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor. Institusi adalah pemegang saham yang lebih canggih dalam arti lebih pintar dan menjelimet dalam mengawasi anak perusahaannya sehingga pemegang saham institusional cenderung tidak memilih auditor non *Big-4*. Hasil penelitian kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan auditor. Standar keuangan yang bervariasi pada setiap Negara menyebabkan investor asing cenderung mempercayakan laporan keuangan perusahaan kepada auditor yang lebih berkualitas dan juga dipengaruhi oleh tingkat transparansi yang tinggi serta tingkat asimetris informasi yang rendah diinginkan oleh pihak investor asing, sehingga investor asing akan memilih auditor berkualitas dalam mengawasi perusahaan mereka. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor, hal ini dikarenakan rata-rata persentase kepemilikan saham manajerial di perusahaan yang terdaftar di BEI sangat kecil sehingga tidak mempunyai pengaruh yang kuat dalam pengambilan keputusan pemilihan auditor. Hasil uji variabel konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pemilihan auditor. Semakin besar konsentrasi kepemilikan pemegang saham akan meningkatkan masalah keagenan yang akan menyebabkan tata kelola perusahaan cenderung lemah, ketika tata kelola perusahaan cenderung lemah,

Androni Susanto, Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018
UIB Repository©2018

maka perusahaan akan cenderung memilih auditor berkualitas tinggi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. Terdapat perusahaan di BEI yang tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2012–2016 sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Adanya variabel yang tidak dapat diteliti pada sampel penelitian yaitu dualitas *CEO* karena adanya larangan oleh peraturan di Indonesia, sehingga tidak terdapat variabel dualitas *CEO* dalam penelitian ini.
4. Hasil R^2 menunjukkan 26,3% yang menandakan hanya 26,3% variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sisanya sebesar 73,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambahkan perbandingan dengan menggunakan dua negara misalnya Malaysia dan Indonesia.
2. Mengumpulkan lebih banyak literatur-literatur pendukung agar dapat memberikan landasan pemikiran yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai

Androni Susanto, Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018
UIB Repository©2018

pembanding terhadap hasil penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnyaseperti variabel rapat dewan (Shan, 2014; Cheng & Leung, 2011) dan variabel rapat komite audit (Cheng & Leung, 2011), serta konstruk lain yaitu konstruk audit seperti masa jabatan audit (James & Izien, 2014) dan keterlambatan audit (Enofe *et al*., 2013).

5.4 Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana koneksi politik dan tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan auditor di Indonesia. Audit eksternal menjamin semua pengguna informasi akuntansi akan kualitas, akurasi dan keandalan informasi dalam laporan keuangannya, sehingga audit eksternal memainkan peran penting dalam mengurangi informasi asimetri dan meringankan masalah agensi antara manajemen dan pemegang saham baik pemegang saham mayoritas dan minoritas. Bukti dari peringanan masalah agensi ini adalah laporan keuangan auditan dari auditor independen.

Hasil penelitian ini berguna baik bagi investor atau pemegang saham, manajemen perusahaan, maupun pihak regulator. Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai bagaimana koneksi politik perusahaan dan komponen-komponen tata kelola perusahaan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan auditor di Indonesia, sehingga hasil laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dapat membantu investor mengambil keputusan investasi yang tepat. Implikasi penelitian ini akan bermanfaat bagi investor atau

Androni Susanto, Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018
UIB Repository©2018

pemegang saham terutama bagi investor asing, dimana investor asing membutuhkan acuan dari laporan keuangan auditan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan investasi mereka dikarenakan cenderung tidak paham dengan kondisi iklim bisnis di Indonesia. Dengan adanya laporan keuangan yang diaudit oleh *Big-4* atau *Non Big-4* dapat menjadi acuan dalam membantu pengambilan keputusan oleh investor. Keakuratan data dalam laporan keuangan akan sangat dipertimbangkan oleh investor yang dilindungi oleh auditor eksternal.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini memberikan informasi bagi perusahaan khususnya komite audit perusahaan untuk dapat memilih auditor dengan mempertimbangkan koneksi politik dan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat lebih baik dalam keputusan pemilihan auditor. Laporan keuangan yang diaudit akan menjadi pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham, sehingga akan menjadi tolak ukur bagi kesuksesan manajemen.

Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pihak regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).Dimana dengan mengetahui bagaimana koneksi politik dan komponen-komponen tata kelola perusahaan mempengaruhi pemilihan auditor, pihak regulator dapat membuat regulasi terkait koneksi politik dan tata kelola perusahaan maupun pemilihan auditor secara tepat sasaran yang memungkinkan untuk membantu pihak regulator pertimbangan peraturan atau ketentuan. Seperti kita ketahui, masyarakat Indonesia masih lebih cenderung melakukan sesuatu karena tunduk pada peraturan dibanding karena kesadaran diri, termasuk menyangkut praktik tata kelola yang baik. Oleh karena itu, regulasi-regulasi yang tepat sasaran sangat penting agar mendukung kemajuan negara Indonesia.

Androni Susanto, Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018
UIB Repository©2018